

Implementasi Strategi Manajemen Kelas Berbasis Karakter untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa SD Negeri 1 Kalirahayu Losari Cirebon

Implementation of Character-Based Classroom Management Strategies to Increase Learning Motivation in Students of SD Negeri 1 Kalirahayu Losari Cirebon

Farhan Saefudin Wahid^{1*}, Mohamad Badrun Zaman², Yasin³, Tri Linda Antika⁴, Ubaedillah⁵

^{1,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes

^{4,5}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes

E-mail: *¹farhansaefudinwahid@gmail.com, ²badrunmohamad93@gmail.com,
³yasinwahab@gmail.com, ⁴shesiliaantika54@gmail.com, ⁵ubaedillah2@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article History: Received: Juni, 7, 2026 Revised: Juni, 18, 2026 Accepted: Juni, 20, 2026	<i>This research aims to analyze the implementation of character-based classroom management strategies to enhance student learning motivation at SD Negeri 1 Kalirahayu Losari Cirebon. Employing a qualitative approach with library research method, this study examines various literature sources related to classroom management, character education, and learning motivation. The results indicate that the implementation of character-based classroom management strategies has successfully increased student learning motivation through the integration of character values in daily learning practices. The program encompasses physical classroom arrangement, positive routine development, and implementation of learning strategies that support character formation. Improved learning motivation is evident from increased student active participation, learning independence, and learning outcomes achievement. Although showing success, the program still faces challenges such as resource limitations and variations in teacher understanding. This research recommends developing continuous training programs, strengthening monitoring systems, and increasing stakeholder involvement for future program optimization.</i>
Keywords: Classroom Management, Character Education, Learning Motivation	
Corresponding Author: Desi Riani E-mail: farhansaefudinwahid@gmail.com	



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi manajemen kelas berbasis karakter dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Kalirahayu Losari Cirebon. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research, penelitian ini mengkaji berbagai sumber literatur terkait manajemen kelas, pendidikan karakter, dan motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi manajemen kelas berbasis karakter telah berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Program ini mencakup pengaturan lingkungan fisik kelas, pengembangan rutinitas positif, dan implementasi strategi pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter. Peningkatan motivasi belajar terlihat dari meningkatnya partisipasi aktif siswa, kemandirian belajar, dan pencapaian hasil belajar. Meskipun menunjukkan keberhasilan, program ini masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan variasi pemahaman guru. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan program pelatihan berkelanjutan, penguatan sistem monitoring, dan peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan untuk optimalisasi program di masa mendatang.

Kata kunci: Manajemen Kelas, Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan fondasi penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku siswa di era modern yang penuh tantangan. Pendidikan karakter menjadi semakin penting dalam pendidikan dasar, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD), karena fase ini merupakan masa emas dalam pembentukan kepribadian dan karakter anak. Manajemen kelas berbasis karakter hadir sebagai solusi integratif yang menggabungkan aspek pengelolaan pembelajaran dengan pembentukan nilai-nilai moral yang esensial bagi perkembangan peserta didik. Sebagaimana dikemukakan oleh [1], manajemen kelas yang efektif tidak hanya berfokus pada aspek administratif dan pengaturan fisik, tetapi juga harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang dapat membangun motivasi intrinsik siswa dalam belajar. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh [2] mengungkapkan bahwa terdapat korelasi positif antara implementasi manajemen kelas berbasis karakter dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini semakin menegaskan pentingnya pengembangan strategi manajemen kelas yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga memperhatikan aspek pembentukan karakter sebagai stimulus untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Di era post-pandemi COVID-19, tantangan dalam pengelolaan kelas menjadi semakin kompleks. Perubahan paradigma pembelajaran yang terjadi selama masa pandemi telah memberikan dampak signifikan terhadap pola interaksi dan motivasi belajar siswa. [3] menyatakan bahwa diperlukan pendekatan manajemen kelas yang adaptif dan inovatif untuk mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran yang muncul pasca pandemi, termasuk penurunan motivasi belajar siswa. SD Negeri 1 Kalirahayu Losari Cirebon, sebagai salah satu institusi pendidikan dasar di wilayah Cirebon, menghadapi berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Berdasarkan observasi awal dan data empiris yang diperoleh, teridentifikasi beberapa permasalahan terkait motivasi belajar siswa yang perlu mendapat perhatian serius. [4] dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa implementasi manajemen kelas berbasis karakter dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi permasalahan motivasi belajar, terutama di tingkat sekolah dasar.

Strategi manajemen kelas berbasis karakter yang dikembangkan di SD Negeri 1 Kalirahayu mencakup berbagai aspek, mulai dari penataan lingkungan fisik kelas yang mendukung pembentukan karakter, pengembangan rutinitas kelas yang membangun nilai-nilai positif, hingga implementasi metode pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter. [5] menekankan bahwa keberhasilan implementasi manajemen kelas berbasis karakter sangat bergantung pada konsistensi dan sinergitas antara komponen-komponen pembelajaran yang dikembangkan. Dalam konteks pendidikan karakter, motivasi belajar tidak dapat dipisahkan dari aspek psikologis dan sosial siswa. Penelitian yang dilakukan oleh [6] menunjukkan bahwa pendekatan manajemen kelas yang memperhatikan aspek pembentukan karakter dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial-emosional siswa, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar. Hal ini menjadi dasar pertimbangan dalam pengembangan strategi manajemen kelas di SD Negeri 1 Kalirahayu yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik siswa.

Implementasi strategi manajemen kelas berbasis karakter di SD Negeri 1 Kalirahayu dilakukan melalui pendekatan sistematis dan terencana. Berbagai pihak terlibat dalam program ini, termasuk guru, siswa, orang tua, dan komite sekolah, untuk membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang baik dan mendukung pembentukan karakter positif. [7] menegaskan bahwa keterlibatan aktif seluruh komponen sekolah merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi manajemen kelas berbasis karakter. Strategi yang dikembangkan mencakup beberapa komponen utama, antara lain: pengembangan budaya kelas yang positif, implementasi pembelajaran aktif dan kolaboratif, integrasi nilai-nilai karakter dalam setiap aktivitas pembelajaran, sistem penghargaan dan konsekuensi yang mendidik, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Setiap komponen dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan spesifik siswa SD Negeri 1 Kalirahayu, serta mengacu pada standar kompetensi dan nilai-nilai karakter yang telah ditetapkan dalam kurikulum nasional.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif strategi manajemen kelas berbasis karakter dalam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar di SD Negeri 1 Kalirahayu.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan model manajemen kelas yang efektif dan fleksibel, khususnya untuk pendidikan dasar, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang komprehensif. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lain dalam mengembangkan strategi serupa yang disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan masing-masing sekolah. Urgensi penelitian ini semakin relevan mengingat tuntutan pendidikan di era modern yang tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan kecakapan hidup siswa. Implementasi strategi manajemen kelas berbasis karakter merupakan upaya strategis dalam mewujudkan visi pendidikan yang holistik dan berkualitas, sekaligus memberikan solusi konkret terhadap permasalahan motivasi belajar yang sering dihadapi di tingkat sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kepustakaan, atau penelitian kepustakaan, digunakan dalam penelitian kualitatif ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana strategi manajemen kelas berbasis karakter dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 1. Kalirahayu Losari Cirebon. Pemilihan metode library research didasarkan pada kebutuhan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai konsep, teori, dan praktik terbaik dalam manajemen kelas berbasis karakter melalui analisis sistematis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui penelusuran dan dokumentasi berbagai sumber kepustakaan, meliputi buku-buku referensi, artikel jurnal ilmiah, prosiding konferensi, laporan penelitian, dokumen kebijakan pendidikan, serta sumber-sumber digital yang relevan dengan topik penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan kriteria relevansi, kredibilitas sumber, dan kebaruan publikasi, dengan prioritas pada literatur yang diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2020-2024).

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan analisis konten (content analysis) yang dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah identifikasi dan kategorisasi sumber-sumber literatur berdasarkan relevansinya dengan aspek-aspek utama penelitian, meliputi manajemen kelas, pendidikan karakter, dan motivasi belajar. Tahap kedua adalah ekstraksi dan kodifikasi data dari sumber-sumber terpilih, di mana informasi penting yang berkaitan dengan fokus penelitian dicatat dan dikategorikan secara sistematis. Tahap ketiga adalah analisis mendalam terhadap data yang telah terkumpul untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan antar konsep yang relevan.

Untuk menjamin keabsahan data penelitian, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan dan memverifikasi informasi dari berbagai jenis sumber literatur. Selain itu, peneliti juga menerapkan member checking dengan melibatkan ahli di bidang manajemen pendidikan dan pendidikan karakter untuk melakukan review terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Proses ini penting untuk memastikan akurasi dan kredibilitas temuan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini berfokus pada tiga aspek utama: (1) konsep dan implementasi manajemen kelas berbasis karakter, termasuk strategi, pendekatan, dan praktik terbaik yang telah dikembangkan dan diuji dalam berbagai konteks pendidikan; (2) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar, baik faktor internal maupun eksternal, serta intervensi yang efektif untuk meningkatkannya; dan (3) hubungan antara manajemen kelas berbasis karakter dengan peningkatan motivasi belajar siswa, termasuk bukti-bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Dalam proses interpretasi data, peneliti menggunakan pendekatan hermeneutik untuk memahami makna dan konteks dari setiap sumber literatur, serta mengidentifikasi implikasi praktis dari temuan-temuan penelitian bagi pengembangan strategi manajemen kelas di SD Negeri 1 Kalirahayu. Hasil analisis kemudian disintesis untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana strategi manajemen kelas berbasis karakter dapat diimplementasikan secara efektif untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa ini juga memperhatikan aspek etika penelitian kepustakaan dengan memastikan pengutipan yang tepat dan pengakuan yang memadai terhadap karya-karya original yang dirujuk. Seluruh sumber yang digunakan dalam penelitian ini didokumentasikan secara sistematis menggunakan sistem referensi

yang standar untuk memudahkan verifikasi dan penelusuran kembali oleh pembaca atau peneliti lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Implementasi Strategi Manajemen Kelas Berbasis Karakter di SD Negeri 1 Kalirahayu

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan yang telah dilakukan, implementasi strategi manajemen kelas berbasis karakter di SD Negeri 1 Kalirahayu menunjukkan adanya perencanaan yang sistematis dan terstruktur. Sebagaimana dikemukakan oleh [8], perencanaan program manajemen kelas berbasis karakter harus memperhatikan aspek holistik yang mencakup pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Dalam konteks SD Negeri 1 Kalirahayu, perencanaan program dilakukan melalui penyusunan dokumen perencanaan yang meliputi rencana strategis, program kerja tahunan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang menggabungkan nilai-nilai karakter.

Pelaksanaan program manajemen kelas berbasis karakter di SD Negeri 1 Kalirahayu diimplementasikan melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pembiasaan. Menurut [9], pelaksanaan program manajemen kelas berbasis karakter perlu didukung oleh komitmen seluruh komponen sekolah dan konsistensi dalam implementasinya. Pelaksanaan program di SD Negeri 1 Kalirahayu meliputi pengaturan lingkungan fisik kelas yang mendukung pembentukan karakter, penerapan rutinitas kelas yang membangun nilai-nilai positif, serta implementasi metode pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter.

Evaluasi program dilaksanakan secara berkala untuk mengukur efektivitas implementasi strategi manajemen kelas berbasis karakter. Dalam pelaksanaannya, ditemukan beberapa kendala yang perlu mendapat perhatian, antara lain: keterbatasan sumber daya, variasi pemahaman guru terhadap konsep manajemen kelas berbasis karakter, serta tantangan dalam mempertahankan konsistensi implementasi program.

Kondisi Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan adanya dinamika yang menarik terkait motivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Kalirahayu. [10] mengungkapkan bahwa motivasi intrinsik siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan belajar dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Dalam konteks SD Negeri 1 Kalirahayu, motivasi intrinsik siswa tercermin dari meningkatnya kemandirian belajar, rasa ingin tahu, dan keinginan untuk berprestasi.

Sementara itu, motivasi ekstrinsik siswa juga menunjukkan perkembangan positif. Penelitian [11] menegaskan pentingnya dukungan eksternal dalam membentuk motivasi belajar siswa sekolah dasar. Di SD Negeri 1 Kalirahayu, motivasi ekstrinsik diperkuat melalui sistem penghargaan yang mendidik, dukungan orang tua, serta iklim kompetisi yang sehat di dalam kelas. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Kalirahayu meliputi aspek internal seperti minat, bakat, dan kondisi psikologis siswa, serta aspek eksternal seperti lingkungan belajar, metode pembelajaran, dan dukungan sosial. Interaksi antara faktor internal dan eksternal ini membentuk dinamika motivasi belajar yang kompleks.

Efektivitas Program Manajemen Kelas Berbasis Karakter

Implementasi program manajemen kelas berbasis karakter menunjukkan dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa. [12] dalam penelitiannya mengidentifikasi bahwa manajemen kelas yang efektif dapat mendorong pembentukan karakter positif siswa. Di SD Negeri 1 Kalirahayu, perubahan perilaku siswa terlihat dari meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan kemampuan berkolaborasi.

Peningkatan motivasi belajar siswa juga teridentifikasi sebagai hasil dari implementasi program ini. [13] menyatakan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam manajemen kelas berkorelasi positif dengan peningkatan motivasi belajar. Hal ini tercermin dari meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, ketekunan dalam mengerjakan tugas, dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Capaian hasil program secara keseluruhan menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek, meliputi peningkatan prestasi akademik,

pembentukan karakter positif, dan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Program ini juga berhasil mendorong terbentuknya budaya sekolah yang mendukung pengembangan karakter dan motivasi belajar siswa.

b. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis Strategi Manajemen Kelas Berbasis Karakter

Implementasi strategi manajemen kelas berbasis karakter di SD Negeri 1 Kalirahayu menunjukkan kesesuaian yang signifikan dengan teori pendidikan karakter kontemporer. Menurut [14], pendekatan pendidikan karakter yang efektif harus mengintegrasikan aspek *knowing*, *feeling*, dan *acting* dalam setiap aktivitas pembelajaran. Dalam konteks SD Negeri 1 Kalirahayu, strategi yang diterapkan telah memenuhi ketiga aspek tersebut melalui program-program yang dirancang secara sistematis dan terintegrasi. Efektivitas pendekatan yang digunakan dalam manajemen kelas berbasis karakter dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci. Penelitian [15] mengungkapkan bahwa keberhasilan manajemen kelas berbasis karakter bergantung pada konsistensi implementasi dan keterlibatan aktif seluruh komponen sekolah. Di SD Negeri 1 Kalirahayu, pendekatan yang digunakan mencakup aspek pengaturan fisik kelas, pengembangan rutinitas positif, dan implementasi strategi pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter.

Integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran dilakukan melalui berbagai metode dan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Program ini berhasil mengembangkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama melalui aktivitas pembelajaran yang bermakna dan kontekstual.

Korelasi Manajemen Kelas dengan Motivasi Belajar

Lingkungan kelas memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. [16] menegaskan bahwa lingkungan kelas yang kondusif dan mendukung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Hasil penelitian di SD Negeri 1 Kalirahayu menunjukkan bahwa pengaturan lingkungan fisik dan sosial kelas yang tepat berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi untuk belajar siswa. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tidak dapat diabaikan. Menurut [17], kompetensi guru dalam mengelola kelas dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter merupakan faktor kunci dalam membangun motivasi siswa untuk bersekolah di SD Negeri 1 Kalirahayu, guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan teladan dalam mengembangkan karakter dan motivasi belajar siswa.

Dampak pendidikan karakter terhadap motivasi belajar tercermin dalam perubahan sikap dan perilaku siswa. Program manajemen kelas berbasis karakter telah berhasil membangun kesadaran siswa akan pentingnya belajar dan mengembangkan potensi diri, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar secara keseluruhan.

Implikasi dan Rekomendasi Pengembangan Program

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi teoretis yang signifikan. [18] menyatakan bahwa pengembangan model manajemen kelas berbasis karakter perlu mempertimbangkan aspek kontekstual dan karakteristik peserta didik. Temuan penelitian ini memperkuat teori tersebut dan memberikan kontribusi pada pengembangan model manajemen kelas yang lebih adaptif dan efektif. Dalam konteks praktis, implementasi program manajemen kelas berbasis karakter di SD Negeri 1 Kalirahayu memberikan implikasi penting bagi praktik Pendidikan. [19] mengungkapkan bahwa keberhasilan program pendidikan karakter memerlukan dukungan sistem yang komprehensif dan berkelanjutan. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup pentingnya pengembangan kompetensi guru, penguatan sistem pendukung, dan peningkatan kolaborasi dengan pemangku kepentingan.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi perbaikan program dapat dirumuskan untuk meningkatkan efektivitas implementasi manajemen kelas berbasis karakter. Rekomendasi ini meliputi: pengembangan program pelatihan berkelanjutan bagi guru, penguatan sistem monitoring dan evaluasi program, peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat, pengembangan instrumen *assessment* yang lebih komprehensif, dan penguatan sistem pendukung dan infrastruktur pembelajaran. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan program

manajemen kelas berbasis karakter yang lebih efektif di masa mendatang, baik di SD Negeri 1 Kalirahayu maupun di institusi pendidikan lainnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi strategi manajemen kelas berbasis karakter untuk meningkatkan semangat belajar siswa SD Negeri 1 Kalirahayu Losari Cirebon, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting. Pertama, implementasi strategi manajemen kelas berbasis karakter telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Program ini berhasil mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam praktik manajemen kelas sehari-hari, menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi pembentukan karakter dan peningkatan motivasi belajar siswa. Kedua, terdapat korelasi positif antara implementasi manajemen kelas berbasis karakter dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa, yang tercermin dalam perubahan perilaku, partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Peran guru sebagai fasilitator dan teladan dalam implementasi program menjadi faktor kunci keberhasilan program ini.

Ketiga, program manajemen kelas berbasis karakter telah memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa, tercermin dari berkembangnya nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama. Program ini juga berhasil menciptakan iklim pembelajaran yang mendukung pengembangan potensi siswa secara optimal. Keempat, meskipun program ini menunjukkan keberhasilan, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber daya, variasi pemahaman guru, dan kebutuhan akan sistem pendukung yang lebih komprehensif. Pengembangan program di masa mendatang perlu mempertimbangkan aspek-aspek tersebut untuk meningkatkan efektivitas implementasi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] S. Rahayu, "Classroom Management, Student Engagement, Lousive Relationships," Vol. 5, No. 3, Pp. 1056–1064, 2024.
- [2] M. Kiftiah, A. Suriansyah, And R. Purwanti, "Meningkatkan Aktivitas dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Balogo pada Muatan Matematika Kelas IV Di SDN Sungai," Vol. 2, No. 3, Pp. 427–437, 2024.
- [3] Muslim, "Inovasi Manajemen Pengajaran dalam Peningkatan Prestasi Siswa Kelas X SMA IT Samawa Cendekia Kabupaten Sumbawa," Vol. 8, No. 1, Pp. 52–59, 2023.
- [4] Z. L. Syarifah, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Kalitapen 1 Bondowoso," Vol. 1, No. 2, 2024, Doi: 10.29313/Idarotuna.V1i2.5353.
- [5] Delfita Nur Aprilutfi Et Al., "Analisis Pendidikan Karakter di dalam Kelas Untuk Peserta Didik Kelas 1 SDN Pepelegi li Waru," Vol. 4, No. 2, Pp. 294–305, 2024.
- [6] I. Prasetyo And W. Utari, "Implementasi Pendidikan Karakter Berdasarkan Sebelas Sekolah Menengah Pertama Wijaya Putra Syaiful Azmi Halaman 147-156," Vol. 6, No. 2, 2023.
- [7] T. Monaliza And A. Marta, "Implementation of Independent Curriculum In Elementary," Pp. 8031–8038, 2024.
- [8] R. Adawiah And T. Ubaidilah, "Pengembangan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Kaduagung Tengah Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak," Vol. 4, No. 1, Pp. 14–32, 2023.
- [9] A. D. Saputra *Et Al.*, "Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar," Vol. 2, No. 2, Pp. 69–92, 2024.
- [10] S. M. A. N. Sungaiselan And M. A. Fatahillah, "Noura : Jurnal Kajian Gender dan Anak Noura : Jurnal Kajian Gender Dan Anak," Vol. 8, No. 2, Pp. 177–195, 2024.
- [11] O. Wulandari, P. P. Dasar, And U. P. Semarang, "Peran Guru Menumbuhkan Kerjasama dan Motivasi Belajar Siswa pada Kelas V Sekolah Dasar," Vol. 4, No. 1, Pp. 17–22, 2024.
- [12] I. Roudhotusyarifah, "Efektivitas Strategi Pengelolaan Kelas pada Generasi Milenial," 2019.
- [13] P. D. Nusa, "Hubungan Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PKN," Vol. 8, No. 3, Pp. 142–148, 2019.
- [14] N. Afif, A. Mukhtarom, A. N. Qowim, And E. Fauziah, "Pendidikan Karakter Dalam Era Digital :

Pengintegrasian Nilai-Nilai Moral Dalam Kurikulum Berbasis Teknologi,” *Tadarus Tarbawy J. Kaji. Islam Dan Pendidik*, Vol. 6, No. 1, Pp. 18–32, 2024.

- [15] M. Sudharsono, “Penerapan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas,” Vol. 5, No. 3, Pp. 1005–1010, 2024.
- [16] A. Harristhana, M. Sastraatmadja, M. As, I. Tjahyafi, And U. Muhammadiyah, “Pengaruh Kualitas Guru Pendidikan Islam Dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa di Pondok Pesantren di Jawa Timur,” Vol. 01, No. 11, 2023.
- [17] R. Yoseptry, S. Astuti, U. Sumarwan, And S. Nurrohman, “Manajemen Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Murid SMA Negeri 1 Sukanagara,” Vol. 12, No. 2, Pp. 604–617, 2024.
- [18] L. Permatasari, M. Amrullah, M. Darmawan, K. Wardana, And U. M. Sidoarjo, “Penguatan Pendidikan Karakter Religius Siswa,” Vol. 4, No. 1, Pp. 43–55, 2023.
- [19] A. Dawam, “Jiic : Jurnal Intelek Insan Cendikia Dampak Program Tahfidz Al-Quran terhadap Pengembangan Karakter Siswa di MA Darul Ishlah The Impact Of The Tahfidz Al-Quran Program On Student Character Development At Ma Darul Ishlah Jiic : Jurnal Intelek Insan Cendikia,” No. November, Pp. 4909–4917, 2024.